

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Besar dan Luasan Wilayah Pertambangan Batugamping yang Telah Tertambang di PT. Panca Mitra Makmur adalah 1.388 m² dari luas keseluruhan sebesar 2.298 m² selama bulan Mei, bulan Juni dan bulan Juli 2021.
2. Pencapaian Kemajuan Tambang Batugamping di PT. Panca Mitra Makmur Berdasarkan Luasannya adalah sebagai berikut, menurut Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) setiap bulan Mei, Juni dan Juli 2021 adalah 766 m² tetapi hasil di lapangan pencapaian kemajuan tambang sebesar 373 m² pada bulan Mei 2021 dengan persentase sebesar 48%, pada bulan Juni sebesar 474 m² dengan persentase sebesar 61% dan pada bulan Juli 2021 sebesar 541 m² dengan persentase 70%. Faktor yang mempengaruhi meningkatnya persentase pencapaian kemajuan tambang pada bulan Mei, Juni dan Juli 2021 di PT. Panca Mitra Makmur disebabkan dari hari kerja pada bulan Mei 2021 terdapat 3 hari libur kerja setiap hari jum'at dan 6 hari libur kerja karena libur hari raya idul fitri, cuaca yang mendukung pelaksanaan produksi material batugamping untuk mencapai target produksi dan armada alat angkut yang belum ditambah, untuk bulan Juni 2021 terdapat 4 hari libur kerja pada setiap hari jum'at, cuaca yang mendukung untuk pencapaian produksi dan armada alat angkut yang sedikit demi sedikit ditambahkan, dan pada bulan Juli 2021 terdapat 5 hari libur kerja pada setiap hari jum'at, cuaca yang mendukung pelaksanaan produksi material batugamping untuk mencapai target produksi dan armada alat angkut yang ditambah karena konsumen yang terus bertambah banyak.
3. Evaluasi Kemajuan Tambang Batugamping di PT. Panca Mitra Makmur Untuk Mencapai Target Produksi Bulan Juni-Juli Dengan menggunakan

drone adalah lebih sedikit pekerja, waktu lebih singkat, biaya alat lebih rendah, biaya operasional lebih murah dan lebih akurat.

5.2. Saran

1. Sebelum melakukan penerbangan menggunakan *drone* sebaiknya memperhatikan cuaca sekitar daerah penelitian, sebaiknya melakukan penerbangan *drone* dilakukan pada pagi hari sehingga bayangan objek tertinggi masih wajar serta cahaya matahari sangat jelas untuk pengambilan gambar. Menentukan ketinggian terbang *drone* dengan tepat guna menghindari *drone* menabrak objek tertinggi yang ada pada kawasan penelitian.
2. Setelah melakukan pemotretan udara sebaiknya memeriksa terlebih dahulu hasil pengambilan foto udara tersebut, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada kerusakan pada gambar saat pengambilan foto udara dan biasanya sering terjadi hasil foto udara yang diakibatkan oleh kesalahan memori eksternal.
3. Pada proses pengolahan foto udara sebaiknya menggunakan komputer atau *notebook*/personal computer dengan spesifikasi yang tinggi, menimbang pada pemrosesan pengolahan foto udara memerlukan waktu yang tidak sebentar dan hasil pengolahan dengan ukuran besar. Sehingga sangat membutuhkan RAM dan ruang penyimpanan yang besar pula.